

KONSEP PERILAKU BIAYA DAN PENGGUNAANNYA DALAM KEPUTUSAN MANAJERIAL

Helmina Maranatha Situmorang¹, Putri Halawa², Julia Putri Hulu³, Rika Daeli⁴,
Hamonangan Siallagan⁵

helmina.situmorang@student.uhn.ac.id¹, putri.halawa@student.uhn.ac.id²,
julia.hulu@student.uhn.ac.id³, rika.daeli@student.uhn.ac.id⁴, monangsiallagan@gmail.com⁵

Universitas Hkbp Nomensen Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran analisis perilaku biaya dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial yang efektif dan efisien. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis, pemahaman terhadap jenis-jenis biaya seperti biaya tetap, biaya variabel, dan biaya campuran menjadi sangat penting bagi manajer dalam merencanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi aktivitas operasional. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mengkaji berbagai sumber ilmiah nasional dan internasional terbitan tahun 2020–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis perilaku biaya memiliki aplikasi luas dalam praktik manajerial termasuk dalam analisis biaya-volume-laba (CVP), penetapan harga, keputusan membuat atau membeli, perencanaan kapasitas, penganggaran, pengendalian biaya, outsourcing, dan evaluasi profitabilitas produk atau segmen usaha. Analisis ini membantu manajer mengevaluasi struktur biaya dan menentukan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan bisnis. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman dan penerapan analisis perilaku biaya sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, efisiensi penggunaan sumber daya, dan keunggulan kompetitif perusahaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Perilaku Biaya, Pengambilan Keputusan Manajerial, Biaya Tetap.

ABSTRACT

This study aims to explain the role of cost behavior analysis in supporting effective and efficient managerial decision making. In a competitive and dynamic business environment, understanding the types of costs such as fixed costs, variable costs, and mixed costs is very important for managers in planning, controlling, and facilitating operational activities. This study uses a library research method with a descriptive qualitative approach, which examines various national and international scientific sources published in 2020–2025. The results of the study indicate that cost behavior analysis has broad applications in managerial practice including cost-volume-profit (CVP) analysis, pricing, make-or-buy decisions, capacity planning, budgeting, cost control, outsourcing, and evaluating the profitability of products or business segments. This analysis helps managers to issue cost structures and determine the right strategies in facing business challenges. The conclusion of this study confirms that understanding and applying cost behavior analysis is very important to improve the effectiveness of decision making, efficiency of resource use, and the company's sustainable competitive advantage.

Keywords: Cost Behavior, Managerial Decision Making, Fixed Costs.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang persaingannya semakin ketat, kemampuan seorang manajer dalam mengambil keputusan yang tepat sangatlah penting agar perusahaan bisa terus berkembang. Salah satu hal penting yang harus dipahami manajer adalah cara kerja biaya dalam perusahaan. Savitri & Andreas (2023) menegaskan bahwa memahami perilaku biaya merupakan dasar utama dalam berbagai keputusan manajerial, seperti penentuan harga produk, penyusunan anggaran, serta perencanaan keuntungan. Dengan memahami hal tersebut, manajer bisa mengambil keputusan yang lebih tepat dan sesuai dengan kondisi

yang sedang dihadapi perusahaan.

Perilaku biaya sendiri berarti bagaimana biaya bisa berubah ketika aktivitas perusahaan mengalami perubahan. Maksudnya, ketika perusahaan memproduksi lebih banyak atau lebih sedikit barang atau jasa, biaya yang dikeluarkan juga bisa ikut berubah. Zacharias (2023) menjelaskan bahwa istilah perilaku biaya digunakan untuk menggambarkan apakah suatu biaya akan meningkat, menurun, atau tetap saat tingkat aktivitas perusahaan berubah. Pengetahuan ini sangat membantu manajer dalam merencanakan langkah-langkah ke depan dengan lebih akurat.

Dengan mengetahui bagaimana biaya berubah mengikuti aktivitas perusahaan, manajer dapat memprediksi dampak dari keputusan yang diambil. Hal ini sangat berguna dalam menyusun rencana keuangan, mengendalikan biaya, dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Untuk bisa memahami perilaku biaya dengan baik, biaya biasanya dikelompokkan berdasarkan bagaimana perubahan aktivitas memengaruhinya. Pengelompokan ini membantu manajer dalam merancang strategi yang lebih realistis dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Menurut Blocher et al. (2019 dalam Sagala et al., 2024), terdapat dua jenis utama dalam perilaku biaya, yaitu biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel adalah biaya yang totalnya berubah seiring dengan naik turunnya aktivitas, seperti biaya bahan baku yang akan meningkat jika jumlah produksi bertambah. Sebaliknya, biaya tetap jumlahnya akan tetap sama meskipun aktivitas berubah, selama masih dalam batas tertentu, contohnya seperti biaya sewa gedung. Memahami perbedaan antara kedua jenis biaya ini sangat membantu manajer dalam membuat keputusan bisnis yang lebih strategis dan efisien.

Selain biaya variabel dan biaya tetap, terdapat jenis biaya lain yang disebut dengan biaya semivariabel. Biaya ini memiliki unsur tetap dan variabel sekaligus. Hansen dan Mowen (2021) menjelaskan bahwa "Biaya semivariabel adalah biaya yang memiliki elemen biaya tetap dan biaya variabel". Contohnya bisa dilihat pada biaya listrik, di mana perusahaan harus tetap membayar sejumlah biaya tetap setiap bulannya meskipun tidak ada pemakaian listrik sama sekali, dan juga membayar tambahan sesuai dengan jumlah listrik yang digunakan. Memahami jenis biaya semacam ini sangat penting agar manajer bisa menganalisis dan mengendalikan pengeluaran perusahaan dengan lebih akurat dan efisien.

Dalam menganalisis perilaku biaya, manajer juga perlu memahami konsep "relevansi kisaran" atau relevant range. Fawzi (2021) mengatakan bahwa "Relevansi kisaran adalah kisaran aktivitas di mana hubungan antara biaya dan aktivitas dianggap valid". Ini berarti, dalam batas kisaran aktivitas tertentu, biaya tetap dianggap tidak berubah dan biaya variabel masih berubah secara proporsional terhadap aktivitas. Namun, jika aktivitas melebihi atau kurang dari kisaran tersebut, hubungan ini mungkin tidak berlaku lagi. Oleh karena itu, penting bagi manajer untuk mempertimbangkan apakah aktivitas perusahaan masih berada dalam kisaran yang relevan, agar analisis biaya yang dilakukan tetap akurat dan tidak menyesatkan.

Pemahaman yang baik mengenai perilaku biaya sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang efektif. Astuti et al (2024) menjelaskan bahwa Keputusan bisnis yang efektif bergantung pada pemahaman yang akurat tentang perilaku biaya. Jika manajer tahu bagaimana suatu biaya berubah ketika aktivitas perusahaan berubah, mereka bisa mengambil keputusan yang lebih tepat, baik itu dalam penetapan harga, pengendalian biaya, maupun perencanaan keuangan lainnya. Informasi ini sangat berguna untuk menyusun anggaran, menilai kinerja perusahaan, serta merancang rencana keuntungan yang ingin dicapai.

Dengan memahami konsep-konsep dasar dalam analisis perilaku biaya, manajer bisa meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan perusahaan dan mengambil

keputusan yang tepat demi keberhasilan perusahaan. Daft dan Marcic (2021) menyatakan bahwa "Manajer yang memahami perilaku biaya dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan profitabilitas dan keunggulan kompetitif perusahaan". Dengan menguasai dan menerapkan prinsip-prinsip analisis biaya, manajer akan lebih efektif dalam menjalankan strategi dan membantu perusahaan mencapai tujuannya secara maksimal dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau langkah kerja yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai langkah-langkah sistematis dalam proses penelitian, baik dalam mencari data maupun dalam mengungkap fenomena yang sedang diteliti (Zulkarnaen et al., 2020). Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Menurut Sarwono (2006), studi literatur adalah kegiatan menelaah data yang bersumber dari berbagai buku referensi dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, untuk memperoleh dasar teori yang mendukung penelitian. Studi literatur juga sering disebut sebagai penelitian kepustakaan atau penelitian pustaka, karena kegiatan ini hanya berfokus pada analisis artikel, jurnal, dan sumber pustaka lainnya, tanpa harus melakukan penelitian langsung ke lapangan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal nasional, artikel ilmiah, serta skripsi terdahulu yang memiliki tema sejalan dengan penelitian ini.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan model analisis data dari Miles dan Huberman seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019). Model ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses menyaring dan merangkum informasi yang diperoleh agar lebih fokus pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang telah disaring disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, sehingga memudahkan dalam proses analisis. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, data diperoleh dari sumber-sumber seperti skripsi, artikel ilmiah, dan jurnal yang sesuai dengan tema penelitian, yaitu mengenai konsep perilaku biaya dan bagaimana penerapannya dalam pengambilan keputusan manajerial. Setelah data terkumpul, seluruh informasi tersebut dianalisis secara mendalam, kritis, dan sistematis. Analisis dilakukan untuk memahami secara menyeluruh isi dari masing-masing sumber, kemudian disusun dan dijelaskan dalam bentuk uraian naratif yang runtut dan mudah dipahami.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian berusaha untuk menggali secara komprehensif berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik perilaku biaya. Melalui proses studi literatur dan analisis data yang terstruktur, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai konsep perilaku biaya serta bagaimana hal tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif dan tepat sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Perilaku Biaya

Perilaku biaya merupakan konsep penting dalam akuntansi manajerial yang menjelaskan bagaimana biaya berubah seiring dengan perubahan tingkat aktivitas bisnis. Menurut Rasika (2025), pemahaman tentang perilaku biaya sangat penting bagi manajer dalam membuat keputusan yang tepat terkait perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Salah satu klasifikasi utama dalam perilaku biaya adalah

biaya tetap (*fixed cost*), yaitu biaya yang jumlah totalnya tetap konstan dalam kisaran relevan tertentu, terlepas dari perubahan tingkat aktivitas. Contoh biaya tetap meliputi sewa gedung, depresiasi peralatan, dan gaji manajer. Biaya tetap per unit akan menurun seiring dengan peningkatan volume aktivitas, namun jumlah totalnya tetap sama.

Di sisi lain, biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara proporsional dengan perubahan tingkat aktivitas. Contoh biaya variabel termasuk biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya variabel per unit cenderung konstan, sedangkan jumlah totalnya berubah sesuai dengan volume aktivitas. Selain biaya tetap dan variabel, terdapat juga biaya semivariabel yang memiliki karakteristik gabungan dari keduanya. Biaya semivariabel terdiri dari komponen tetap yang harus dikeluarkan terlepas dari tingkat aktivitas dan komponen variabel yang berubah sesuai dengan perubahan volume (Maemunah et al, 2020). Contoh biaya semivariabel adalah biaya listrik dengan tarif minimum tetap ditambah biaya variabel berdasarkan penggunaan.

Konsep relevansi kisaran (*relevant range*) juga penting dalam analisis perilaku biaya. Relevansi kisaran adalah kisaran aktivitas di mana asumsi-asumsi tentang perilaku biaya dianggap valid. Dalam relevansi kisaran, hubungan antara biaya dan tingkat aktivitas dianggap linier atau konstan. Manajer perlu mempertimbangkan relevansi kisaran saat membuat keputusan berdasarkan analisis perilaku biaya agar asumsi-asumsi yang digunakan tetap valid. Pemisahan biaya campuran (*mixed cost*) menjadi komponen tetap dan variabel juga merupakan aspek penting dalam analisis perilaku biaya. Pemisahan biaya campuran melibatkan identifikasi elemen biaya tetap dan variabel dalam biaya semivariabel.

Dengan memahami bagaimana biaya berperilaku, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait penetapan harga, analisis profitabilitas, penganggaran, dan pengendalian biaya. Analisis perilaku biaya membantu manajer dalam mengidentifikasi peluang efisiensi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Teguh Anderson et al. (2024), pemahaman yang mendalam tentang perilaku biaya dapat meningkatkan efektivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis, seperti penetapan harga, analisis titik impas, dan evaluasi profitabilitas. Selain itu, analisis perilaku biaya memberikan wawasan penting dalam mengelola efisiensi operasional dan mengoptimalkan sumber daya perusahaan.

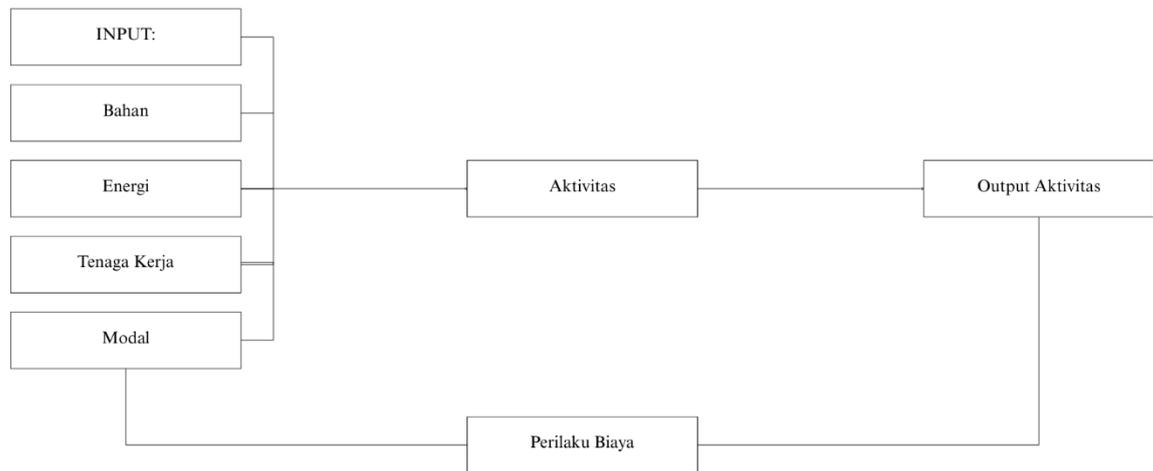
Untuk memisahkan biaya campuran menjadi bagian tetap dan bagian variabel, manajer dapat menggunakan beberapa teknik, seperti metode tinggi-rendah (*high-low method*) maupun analisis regresi. Teknik-teknik ini membantu dalam memperkirakan besarnya komponen tetap dan variabel dari biaya campuran yang dimiliki perusahaan. Pemahaman yang baik tentang bagaimana biaya berperilaku sangat membantu manajer dalam membuat keputusan penting dalam manajemen. Daft dan Marcic (2021) menyebutkan bahwa "*Manajer menggunakan pengetahuan tentang perilaku biaya untuk membuat keputusan tentang penetapan harga, bauran produk, outsourcing, dan investasi modal*". Melalui analisis perilaku biaya, manajer dapat menilai seberapa menguntungkan suatu produk atau jasa, menentukan titik impas, menyusun anggaran yang realistis, serta menemukan cara untuk menghemat dan mengendalikan biaya operasional.

Dalam dunia bisnis yang terus berubah dan semakin kompleks, kemampuan memahami perilaku biaya menjadi sangat penting. Hansen dan Mowen (2021) menyatakan bahwa "*Perubahan teknologi, globalisasi, dan persaingan yang ketat meningkatkan pentingnya pemahaman yang akurat tentang perilaku biaya*". Dalam kondisi seperti ini, manajer perlu memiliki pengetahuan yang kuat mengenai bagaimana biaya akan berubah saat kondisi bisnis mengalami pergeseran. Pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang cepat, tepat, dan strategis, sehingga perusahaan tetap bisa bersaing dan bertahan di tengah perubahan yang terus terjadi.

Secara umum, perilaku biaya (*cost behavior*) menjelaskan tentang bagaimana suatu biaya akan berubah saat terjadi perubahan dalam tingkat aktivitas atau penggunaan sumber daya. Dalam hal ini, biaya bisa bersifat tetap maupun variabel tergantung pada bagaimana hubungannya dengan output aktivitas. Bila suatu biaya jumlahnya tidak berubah meskipun aktivitas naik atau turun, maka biaya tersebut tergolong sebagai biaya tetap. Sebaliknya, jika biaya tersebut naik atau turun sebanding dengan peningkatan atau penurunan aktivitas, maka biaya tersebut dikategorikan sebagai biaya variabel. Dengan mengetahui jenis dan sifat biaya ini, manajer dapat menyusun strategi yang lebih efektif dalam merancang operasi dan perencanaan bisnis.

Kemampuan menganalisis perilaku biaya memberikan keuntungan besar bagi manajer karena membantu mereka dalam merancang kebijakan keuangan, strategi produksi, dan keputusan investasi jangka panjang. Dalam praktiknya, manajer bisa lebih cermat dalam mengevaluasi biaya, memperkirakan dampak perubahan aktivitas terhadap keuangan perusahaan, serta menyesuaikan strategi bisnis dengan kondisi pasar. Oleh karena itu, pemahaman tentang perilaku biaya bukan hanya penting bagi kelangsungan operasional, tetapi juga menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik dan berorientasi masa depan (Daft & Marcic, 2021; Hansen & Mowen, 2021).

Gambar 1. Model Perilaku Biaya Aktivitas



Biaya-biaya dalam akuntansi manajerial secara umum dapat dibagi menjadi tiga jenis utama, yaitu (Nainggolan et al. 2024):

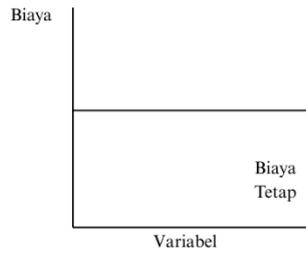
1. Biaya tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tidak berubah meskipun terjadi perubahan dalam volume produksi atau aktivitas bisnis, selama berada dalam kisaran relevan tertentu. Contoh biaya tetap meliputi sewa gedung, gaji manajer, dan asuransi. Biaya tetap dapat dibagi menjadi dua jenis:

- a. Biaya Tetap Diskresioner (*Discretionary Fixed Cost*) adalah Biaya yang dapat diubah atau dihindari dalam jangka pendek berdasarkan keputusan manajemen, seperti biaya iklan atau pelatihan karyawan.
- b. Biaya Tetap Berkomitmen (*Committed Fixed Cost*) adalah Biaya yang sulit diubah dalam jangka pendek karena terkait dengan investasi jangka panjang, seperti sewa gedung atau pembayaran pinjaman.

Menurut Nainggolan et al. (2024), biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah dalam jangka pendek dan tetap konstan meskipun terjadi perubahan dalam volume produksi atau aktivitas bisnis.

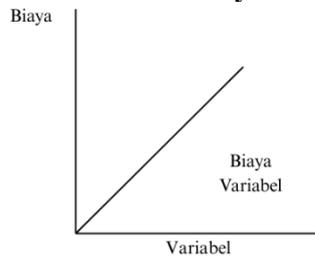
Gambar 2. Grafik Biaya Tetap



2. Biaya variabel (*variabel cost*)

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara proporsional dengan perubahan volume produksi atau aktivitas bisnis. Contoh biaya variabel meliputi biaya bahan baku, upah langsung, dan biaya pengemasan. Meskipun total biaya variabel berubah seiring dengan volume produksi, biaya variabel per unit biasanya tetap konstan. Nainggolan et al. (2024) menyatakan bahwa biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan perubahan volume produksi atau aktivitas bisnis, dan biaya per unitnya tetap konstan.

Gambar 3. Grafis Biaya Variabel

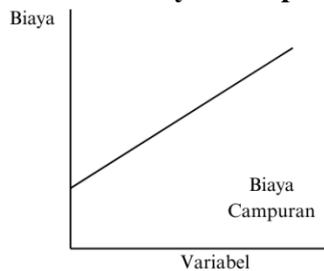


3. Biaya campuran/semi variabel dan biaya bertahap

Biaya campuran, juga dikenal sebagai biaya semi-variabel, adalah biaya yang memiliki komponen tetap dan variabel. Contohnya termasuk gaji plus komisi penjualan, di mana terdapat bagian tetap (gaji dasar) dan bagian variabel (komisi berdasarkan penjualan). Rumus untuk menghitung total biaya campuran adalah:

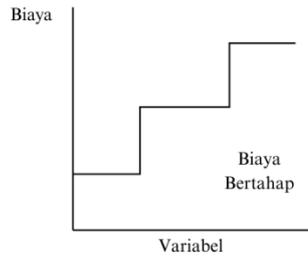
$$Total\ Biaya = Biaya\ Tetap + (Biaya\ Variabel\ per\ Unit \times Jumlah\ Unit)$$

Gambar 4. Biaya Campuran



Sementara itu, biaya bertahap (*step cost*) adalah biaya yang tetap konstan dalam kisaran volume tertentu, tetapi akan meningkat ke tingkat yang lebih tinggi ketika volume melewati batas tertentu. Contohnya adalah biaya pengawasan, di mana satu supervisor dapat mengawasi hingga 50 karyawan, tetapi jika jumlah karyawan meningkat menjadi 51, maka diperlukan supervisor tambahan, sehingga biaya meningkat secara bertahap.

Gambar 5. Biaya Bertahap (*Step Cost*)



Penggunaan Konsep Perilaku Biaya dalam Keputusan Manajerial

Analisis perilaku biaya memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan manajerial, karena membantu manajer memahami bagaimana biaya berubah seiring dengan perubahan tingkat aktivitas bisnis. Dengan pemahaman ini, manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Salah satu penerapan penting dari analisis perilaku biaya adalah dalam analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit analysis* atau CVP). CVP membantu manajer dalam menentukan titik impas (*break-even point*), margin kontribusi, dan tingkat leverage operasi. Informasi ini sangat berguna dalam menilai profitabilitas produk atau jasa, menetapkan target penjualan, dan mengevaluasi risiko bisnis. Menurut Azalia dan Purwanti (2025), analisis CVP dapat digunakan untuk memahami hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, dan volume penjualan dalam memprediksi laba perusahaan.

Selain itu, analisis perilaku biaya juga penting dalam keputusan membuat atau membeli (*make-or-buy decision*). Dalam situasi ini, manajer perlu membandingkan biaya relevan antara memproduksi komponen secara internal atau membelinya dari pemasok eksternal. Dengan menganalisis biaya variabel dan biaya tetap yang terkait dengan setiap opsi, manajer dapat menentukan alternatif yang paling menguntungkan secara ekonomi. Keputusan ini juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti kapasitas produksi, kualitas, fleksibilitas, dan risiko ketergantungan pada pemasok. Menurut Prameswara dan Purwanti (2025), pemahaman tentang perilaku biaya sangat penting dalam pengambilan keputusan manajerial pada perusahaan industri manufaktur di Indonesia.

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, pemahaman tentang perilaku biaya menjadi semakin penting. Perubahan teknologi, globalisasi, dan persaingan yang ketat meningkatkan pentingnya pemahaman yang akurat tentang perilaku biaya. Manajer yang memiliki pengetahuan yang kuat tentang konsep perilaku biaya dapat membuat keputusan yang lebih adaptif dan strategis dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus berubah. Seperti yang disampaikan oleh Siregar et al. (2024), memahami dan menganalisis perilaku biaya serta penggunaannya dalam keputusan manajerial sangat penting untuk meningkatkan laba perusahaan.

Salah satu aplikasi utama dari analisis perilaku biaya adalah dalam analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit analysis*). Dengan menggunakan informasi tentang biaya tetap, biaya variabel, dan harga jual, manajer dapat menentukan titik impas (*break-even point*), margin kontribusi, dan tingkat leverage operasi. Analisis ini membantu manajer dalam menilai profitabilitas produk atau jasa, menetapkan target penjualan, dan mengevaluasi risiko bisnis. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Hidayat dan Burhany (2025) menunjukkan bahwa analisis CVP dapat digunakan sebagai alat perencanaan laba pada perusahaan konveksi.

Keputusan membuat atau membeli (*make-or-buy decision*) juga melibatkan analisis perilaku biaya. Manajer membandingkan biaya relevan antara memproduksi komponen secara internal atau membelinya dari pemasok eksternal. Dengan menganalisis biaya variabel dan biaya tetap yang terkait dengan setiap opsi, manajer dapat menentukan

alternatif yang paling menguntungkan secara ekonomi. Keputusan ini mempertimbangkan faktor-faktor seperti kapasitas produksi, kualitas, fleksibilitas, dan risiko ketergantungan pada pemasok (Sinambela & Djaelani, 2022). Analisis perilaku biaya membantu manajer dalam mengoptimalkan rantai pasokan dan meningkatkan efisiensi operasional. Penentuan harga jual produk atau jasa juga dipengaruhi oleh pemahaman tentang perilaku biaya. Manajer menggunakan informasi tentang biaya variabel, biaya tetap, dan permintaan pasar untuk menetapkan harga yang kompetitif namun tetap menghasilkan laba yang diinginkan (Fatahillah et al, 2023). Analisis perilaku biaya membantu manajer dalam menentukan harga yang optimal dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya produksi, persaingan pasar, dan nilai yang dirasakan pelanggan.

Perencanaan kapasitas dan keputusan investasi modal membutuhkan analisis terkait biaya. Saat mempertimbangkan proyek jangka panjang seperti perluasan kapasitas produksi atau pembelian mesin baru, manajer menilai biaya tetap dan biaya variabel yang terlibat untuk melihat apakah proyek tersebut layak dan bisa menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang. Menurut Dar et al. (2021) proses ini juga digunakan untuk memproyeksikan arus kas yang akan datang, menghitung waktu pengembalian modal, serta menentukan cara terbaik untuk menggunakan dana perusahaan. Penganggaran dan pengendalian pengeluaran juga sangat terbantu melalui pendekatan ini. Manajer menyusun anggaran berdasarkan jenis biaya yang ada agar lebih akurat dan realistis. Kategori biaya tetap atau variabel membantu mereka mengetahui bagian mana yang bisa dikendalikan dan mana yang butuh perhatian lebih. Perbandingan antara biaya aktual dan biaya yang direncanakan bisa menunjukkan bagian mana dari operasi yang tidak efisien, sehingga bisa segera diperbaiki (Fahriani, 2020).

Ketika perusahaan menghadapi pilihan untuk melakukan aktivitas tertentu secara internal atau menyerahkannya kepada pihak lain (outsourcing), struktur biaya menjadi bahan pertimbangan utama. Jika aktivitas dilakukan sendiri, biaya bisa lebih tinggi, atau justru lebih murah dibanding menggunakan jasa pihak luar. Manajer mempertimbangkan pengaruhnya terhadap kualitas, kontrol operasional, dan penghematan. Dengan cara ini, perusahaan bisa mengefisiensikan rantai pasok dan tetap fokus pada kegiatan utama yang menjadi keunggulan. Menurut Finne et al. (2024) keputusan untuk menghentikan produk atau unit bisnis tertentu juga menggunakan pendekatan serupa. Pendapatan dan biaya dari unit atau produk tertentu diperbandingkan. Jika hasilnya menunjukkan bahwa produk atau segmen tersebut tidak memberikan margin keuntungan yang memadai, maka sumber daya bisa dialihkan ke bagian lain yang lebih potensial. Penghentian yang tepat justru dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dalam kondisi bisnis yang semakin terdigitalisasi, penerapan biaya juga mencakup investasi di bidang teknologi informasi. Pengeluaran untuk sistem baru atau otomatisasi biasanya membutuhkan dana besar. Oleh karena itu, manfaat jangka panjangnya seperti efisiensi proses dan peningkatan daya saing perlu ditimbang secara menyeluruh. Keputusan seperti ini tidak hanya melihat nilai biaya, tapi juga efek jangka panjang terhadap operasional perusahaan (Aefri, 2025). Agar bisa menggunakan analisis ini dengan tepat, manajer perlu menguasai konsep biaya dan memiliki keterampilan analitis yang baik. Mereka harus bisa membaca dan menggunakan informasi biaya dalam membuat keputusan penting. Untuk itu, pelatihan dan pendidikan di bidang ini sangat diperlukan. Dengan kemampuan tersebut, manajer mampu mengambil keputusan yang mendukung pertumbuhan, efisiensi, dan keunggulan bisnis secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Analisis perilaku biaya merupakan alat penting dalam akuntansi manajerial yang membantu manajer membuat keputusan bisnis yang tepat dan efisien. Dengan memahami jenis-jenis biaya seperti biaya tetap, biaya variabel, dan kisaran relevansi, manajer dapat memperkirakan perubahan biaya seiring naik turunnya aktivitas operasional. Informasi ini sangat berguna dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Berbagai keputusan strategis seperti analisis biaya-volume-laba, kebijakan harga, keputusan membuat atau membeli, penganggaran, pengendalian biaya, outsourcing, hingga penghentian produk atau lini bisnis, semuanya melibatkan analisis perilaku biaya. Di tengah persaingan yang ketat dan lingkungan bisnis yang terus berubah, pemahaman mendalam terhadap perilaku biaya memungkinkan manajer bertindak lebih strategis, adaptif, dan mampu meningkatkan efisiensi serta daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aefri, K. (2025). The Impact of Asymmetric Cost Behavior and Its Reflection on Decision Quality. *European Journal of Business and Management Research* 10(1), 82-91
- Astuti, N., Lestari, A., Saragih, E., et al. (2024). Analisis Perilaku Biaya: Suatu Studi Komparasi Konsep Teoritis dan Praktik Pada Biaya Operasional (Perusahaan Jasa). *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 4(3), 135-145. DOI: <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1584>
- Azalia, R., & Purwanti. (2025). Analisis Biaya, Volume, Dan Laba Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajerial. *Neraca Manajemen, Ekonomi* 14(2). DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
- Daft, R. L., & Marcic, D. (2021). *Understanding Management* (11th ed.). Cengage Learning.
- Dar, N., Shah, S., & Ahmed, Z. (2021). Behavioral Cost of Managerial Decisions Under Risk Perception and Culture: A Comparative Study Between the United States and Pakistan. *SAGE Open*, 1-14. <https://doi.org/10.1177/21582440211027896>
- Fahriani, D. (2020). Analisis Perilaku Biaya Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Developer (Studi Kasus Perusahaan Developer di Sidoarjo). *Greenomika* 2(1),
- Fatahillah, I., Achmad Fauzi, Tagor Rambey, Syafitri, A. N., Maulana, F., Firda, M., ... Ramadhan, A. (2023). Analisis Penerapan Perilaku Biaya Terhadap Profitabilitas Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 189–197. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i3.1032>
- Fatahillah, I., Fauzi, A., Rambey, T., et al. (2023). Analisis Penerapan Perilaku Biaya Terhadap Profitabilitas Umkm Di Indonesia. *Jurnal ekonomi dan Manajemen* 2(3), 189-197
- Fawzi, M., Iskandar, A., Erlangga, H., et al. (2022). *Strategi Pemasaran Konsep, Teori dan Implementasi*. Tangerang: Pascal Books
- Finne, G., Haga, J., & Sundvik, D. (2024). Cost behaviour and reporting frequency during the COVID-19 outbreak. *Accounting and Business Research* 54(4), 491-520. DOI: 10.1080/00014788.2023.2298784
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2021). *Cornerstones of Cost Management* (5th ed.). Cengage Learning.
- Hidayat, A., & Burhany, D. (2024). Analisis Cost-Volume-Profit Berbantuan Aplikasi Microsoft Excel sebagai Alat Perencanaan Laba pada Konveksi Manz Jaya Abadi. *Indonesian Accounting Research Journal* 5(1), 55 – 72
- Maemunah, M., Minggu, A., Kustina, K., et al. (2020). *Akuntansi Manajemen (Sistem Dan Analisis)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia
- Nainggolan, S., Marpaung, I., Hutasoit, H., Zega, N., & Siallagan, H. (2024). Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap dan Biaya Variabel. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 2415–2424. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i5.4619>
- Prameswara, A., & Purwanti. (2025). Analisis Perilaku Biaya Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Perusahaan Industri Manufaktur Di Indonesia. *Neraca Manajemen, Ekonomi* 13(6). DOI: 10.8734mnmae.v1i2.359
- Rasika. (2025). Analisis Perilaku Biaya Serta Penggunaannya Dalam Keputusan Manajerial. *Jurnal*

- Akuntansi Keuangan dan Perpajakan 1(31), 283-286
- Sagala Teguh Anderson, Manurung JhonPiter, Hutabarat Gilbert Febrianto, Marbun Dewa Fahri, Siallagan Hamonangan. (2024). Analisis Perilaku Biaya dan Penggunaannya dalam Keputusan Manajerial, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3(5), 2535-2542,
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha. Ilmu.
- Savitri, E., & Andreas. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Bengkulu: Penerbit Elmarkazi
- Sinambela, E., & Djaelani, M. (2022). Cost Behavior Analysis and Categorization. *Journal of Social Science Studies* 2(1), 13 – 16
- Siregar, R., nianggolan, J., Sinaga, L., et al. (2024). Memahami Dan Menganalisis Perilaku Biaya, Serta Penggunaannya Dalam Keputusan Manajerial. *Jurnal Ekonomi Revolusioner* 7(7), 147-151
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Zacharias, J. (2023). Cost Stickiness Pada Perusahaan Sektorteknologi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. 7(1), 117- 135
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply ChainManagement Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources CompetencyDevelopment Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.